

**PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD:**
Kajian pada Penyelenggara PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta



Oleh:

TRI MULAT

NIM: 153.0016.039

DISERTASI

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Doktor Studi Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini (PIAUD)

YOGYAKARTA

2022

**PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD:**
Kajian pada Penyelenggara PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta



Oleh:

TRI MULAT

NIM: 153.0016.039

DISERTASI

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Doktor Studi Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini (PIAUD)

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Mulat, M.Pd.I.
NIM : 153.0016.039
Jenjang : Doktor (S3)
Program : Studi Islam
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 April 2022

Saya yang menyatakan,



Tri Mulat, M.Pd.I.

NIM: 153.0016.039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

PENGESAHAN

Judul Disertasi : PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD: Kajian pada Penyelenggara
PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta
Ditulis oleh : Tri Mulat
NIM : 1530016039
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini Islam

**Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam**

Yogyakarta, 16 Agustus 2022

An. Rektor/
Ketua Sidang.



Machasin
Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
NIP.: 19561013 198103 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

4

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 1 MARET 2022), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **TRI MULAT** NOMOR INDUK: **1530016039** LAHIR DI **BANTUL**, TANGGAL **7 APRIL 1986**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~PUJIAN (COM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**~~

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-842.**

YOGYAKARTA, 16 AGUSTUS 2022

REKTOR /
KETUA SIDANG,



Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
NIP.: 19721204 199703 1 003

**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus : Tri Mulat
NIM : 1530016039
Judul Disertasi : PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PAUD:
Kajian pada Penyelenggara PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
Sekretaris Sidang : Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.

Anggota : 1. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. (Promotor/Penguji)
2. Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D. (Promotor/Penguji)
3. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. (Penguji)
4. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. (Penguji)
5. Dr. Muhrisun, M.Ag., M.S.W. (Penguji)
6. Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si. (Penguji)

Di Ujikan di Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022


Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 13.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3,70
Predikat Kelulusan : Ujian (Cum laude) / Sangat Memuaskan / Memuaskan

Sekretaris Sidang,

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19741214 199903 1 002

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor :

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. ()

Promotor :

Ro'fah, M.A, Ph.D. ()



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD: Kajian pada Penyelenggara
PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta

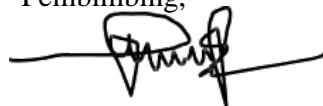
yang ditulis oleh:

Nama : Tri Mulat, M.Pd.I.
NIM : 153.0016.039
Jenjang : Doktor (S3)
Program : Studi Islam
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2022
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP.19591001 198703 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD: Kajian pada Penyelenggara
PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta

yang ditulis oleh:

Nama : Tri Mulat, M.Pd.I.
NIM : 153.0016.039
Jenjang : Doktor (S3)
Program : Studi Islam
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Mei 2022
Pembimbing,



Ro'fah, M.A., Ph.D.

NIP.1972 1124 2001122 002.

NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD: Kajian pada Penyelenggara
PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta

yang ditulis oleh:

Nama : Tri Mulat, M.Pd.I.
NIM : 153.0016.039
Jenjang : Doktor (S3)
Program : Studi Islam
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2022
Penguji,



Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP.1963 0705 1993032 001.

NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD: Kajian pada Penyelenggara
PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta

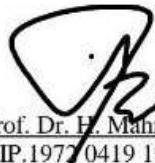
yang ditulis oleh:

Nama : Tri Mulat, M.Pd.I.
NIM : 153.0016.039
Jenjang : Doktor (S3)
Program : Studi Islam
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2022
Penguji,



Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP.197704191997031003.

NOTA DINAS PENGUJI

Kepada Yth.,
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan disertasi yang berjudul:

PENDEKATAN DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PAUD: Kajian pada Penyelenggara
PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta

yang ditulis oleh:

Nama : Tri Mulat, M.Pd.I.
NIM : 153.0016.039
Jenjang : Doktor (S3)
Program : Studi Islam
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam Ujian Terbuka dalam rangka memperoleh gelar Doktor Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2022
Penguji,



Dr. Muhrisun, M.SW, M.Ag
NIP. 19710514 199803 1 004.

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik sehingga peran orang tua, lembaga, dan masyarakat sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan nilai karakter, mengetahui level aktualisasi nilai karakter, mengetahui mengapa aktualisasi nilai pendidikan karakter berbeda antarlembaga dan implikasinya terhadap peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di penyelenggara PAUD di Kota Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Analisis data dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna dan diambil kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (a) pendekatan pendidikan karakter dilakukan dengan pendekatan mikro, meso, dan makro. Pendekatan mikro meliputi keterampilan berpikir kritis, keterampilan mengatasi masalah, dan fasilitasi nilai. Pendekatan meso meliputi inkulkasi nilai, lingkungan nilai, dan komunitas nilai. Pendekatan makro meliputi keteladanan nilai, perilaku keagamaan, kerja sama lembaga dengan orang tua, kerja sama lembaga dengan masyarakat, dan kerja sama lembaga dengan kemitraan. (b) Aktualisasi pendidikan karakter lebih banyak diberikan dengan keteladanan dan pembiasaan. Pendidikan karakter mencakup 18 pilar yang dapat dikategorikan ke dalam 5 karakter utama, yaitu nilai karakter religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, serta integritas. (c) Aktualisasi pendidikan karakter digolongkan menjadi tiga, yaitu kesadaran diri (*moral knowing*), rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain (*moral feeling*), dan perilaku pro sosial (*moral action*). Aktualisasi kesadaran diri meliputi religius, jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, dan kreatif. Aktualisasi rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain meliputi toleransi terhadap sesama, cinta damai, rasa ingin tahu, tanggung jawab, gemar membaca, dan cinta tanah air. Aktualisasi perilaku pro sosial meliputi bersahabat, demokratis, menghargai prestasi, peduli lingkungan sekitar, peduli sosial, dan semangat kebangsaan. (d) Stadium level aktualisasi pendidikan karakter pada PAUD dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan, yaitu *first level*, *middle level*, dan *top level*. Pada *first level*, karakter kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku pro sosial belum mampu diserap dan diaplikasikan

dengan baik oleh peserta didik. Pada *middle level*, karakter kesadaran diri, rasa tanggung jawab diri sendiri dan orang lain, dan perilaku pro sosial mampu diserap dengan baik oleh peserta didik, tetapi untuk mengaplikasikan dalam perilaku keseharian masih dengan bimbingan orang lain. Pada *top level*, karakter kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, dan perilaku pro sosial mampu diserap dan diaplikasikan dengan baik oleh peserta didik dalam kegiatan keseharian dan tidak perlu bimbingan dari orang lain.

Kata kunci : Karakter, Aktualisasi, dan Pendekatan.



ABSTRACT

TRI MULAT. Approach and Actualization of Character Education in Early Childhood Education (Study on The Organizers of Inclusive Early Childhood Education in the City of Yogyakarta). Dissertation: Doctoral Program in Early Childhood Islamic Education of UIN Sunan Kalijaga, 2022.

This research departed from the importance of character education for students as an essential need, which necessitates the key role of parents, institutions, and the community. This study aims to determine the approach to character values, determine the level of actualization of character values, figure out why the actualization of character education values differ between institutions, and its implications for students. This is a qualitative research examining organizers of Early Childhood Education in the city of Yogyakarta. Data were collected by means of observation, interviews, and documentation. The research applied a phenomenological approach. The collected data were analyzed by way of data interpretation and drawing conclusions. The results of the study revealed the followings, (a) The character education approach was carried out with a micro, meso and macro approach. The micro approach included critical thinking skills, problem solving skills, and value facilitation. The meso approach included the inculcation of values, the value environment and the value community. The macro approach included exemplary values, religious behavior, institutional collaboration with parents, institutional collaboration with the community, and institutional collaboration with partnerships. (b) The actualization of character education was performed by giving more examples and habituation. Character education included 18 pillars, categorized into 5 main characters, namely religious character values, nationalism, independence, mutual cooperation, and integrity. (c) The actualization of character education was classified into three, namely self-awareness (moral knowing), a sense of responsibility for oneself and others (moral feeling), and prosocial behavior (moral action). Self-awareness actualization included religiosity, honesty, independence, discipline, hard work and creativity. Actualization of a sense of responsibility for oneself and others included tolerance for others, love of peace, curiosity, responsibility, love of reading and love for the homeland. Prosocial behavior was actualized through

friendship, democracy, respect for achievements, care for the environment, social care, and the spirit of nationalism. (d) The stage of the actualization level of character education in Early Childhood Education can be classified into three levels, namely first level, middle level, and top-level characters. At the first level, students had not been able to properly absorb and apply the character of self-awareness, a sense of responsibility for oneself and others and prosocial behavior. In contrast, students had been able to absorb the middle level character of self-awareness, sense of responsibility for oneself and others, and prosocial aspect, but they still needed others' guidance in the daily application of the behavior. At the top level, students had been able to absorb and apply the character of self-awareness, a sense of responsibility for oneself and others, and prosocial behavior in their daily activities without any guidance from others.

Keywords: Character, Actualization and Approach



مستخلص البحث

تري مولات. نهج التربية الشخصية وتحقيقتها في تعليم الطفولة المبكرة (دراسة عن منظمي تعليم الطفولة المبكرة في مدينة يوجياكرتا. أطروحة تخصص التعليم الإسلامي للطفولة المبكرة، برنامج الدكتوراه جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، 2022.

الخلفية الكامنة وراء هذا البحث هي أهمية التربية الشخصية للطلاب والتي تعد حاجة ماسة، حتى لا تستغني عن دور أولياء الأمر، والمؤسسات، والمجتمع. يهدف هذا البحث إلى معرفة نهج القيمة الشخصية، ومعرفة مستوى تحقيق القيمة الشخصية، ومعرفة ما إذا كان تحقيق التقييم للتربية الشخصية يختلف بين المؤسسات، وتأثيره على الطلاب. هذا البحث بحث نوعي يجري على منظمي تعليم الطفولة المبكرة في مدينة يوجياكرتا. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظات، والمقابلات، والتوثيق. البحث باستخدام نهج الظواهر. تحليل البيانات عن طريق تفسير البيانات التي تم جمعها، ومن المعاني المأخوذة من الاستنتاج. أشارت نتائج البحث إلى أن: (أ) نهج التربية الشخصية يتم من خلال النهج الجزئي، والمتوسط، والكلي. يتضمن النهج الجزئي مهارة التفكير النقدي، ومهارة حل المشكلات، وتسهيل القيمة. و يتضمن النهج المتوسط غرس القيمة، وبيئة القيمة، وجماعة القيمة. ويتضمن النهج الكلي القيمة المثالية، والسلوك الديني، والتعاون المؤسسي مع أولياء الأمر، والمؤسسات، والمجتمع، والشراكات؛ (ب) التربية الشخصية يتم تحقيقها في الغالب بتقدم المثالية والمعاهدة. ويتضمن التربية الشخصية 18 ركيزة، وتنقسم إلى 5 شخصيات أساسية، وهي قيمة الشخصية الدينية، والقومية، والاعتماد على النفس، والتعاون المتبادل، والكمال؛ (ج) تحقيق التربية الشخصية ينقسم إلى 3 أقسام، وهي الوعي الذاتي أو المعرفة الأخلاقية، ومسؤولية النفس والآخرين أو الشعور الأخلاقي، والسلوك الاجتماعي الإيجابي أو العمل الأخلاقي. يتضمن تحقيق الوعي الذاتي التدين، والصدق، والاعتماد على النفس، والالتزام، والاجتهاد، والإبداع. وتتضمن مسؤولية النفس والآخرين التسامح، وحب السلام، والاستطلاع، والمسؤولية، وحب القراءة، وحب الوطن. ويتكون تحقيق السلوك الإيجابي من الصداقة، والديمقراطية، والتقدير على الإنجازات، والعناية بالبيئة، والرعاية الاجتماعية، وروح القومية. مستوى تحقيق التربية الشخصية في تعليم الطفولة المبكرة يمكن تصنيفه إلى 3 مستويات، وهي الأول، والمتوسط، والعالي. في المستوى الأول لم يستطع الطلاب الاستيعاب وتطبيق مسؤولية النفس والآخرين، والسلوك الإيجابي. في المستوى المتوسط يستطيع الطلاب استيعاب مسؤولية النفس والآخرين، والسلوك الإيجابي بشكل جيد ولكن تطبيقها في السلوك اليومي يحتاج إلى توجيه الآخرين. في المستوى العالي يستطيع الطلاب استيعاب مسؤولية النفس والآخرين، والسلوك الإيجابي ويتم تطبيقها جيدا في السلوك اليومي مع الاستغناء عن توجيه الآخرين.

الكلمات المفتاحية : شخصية، تحقيق ونهج.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	ṣād	ṣ	Es (titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
د	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap

عِدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "h"

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah
عِدَّة	ditulis	'iddah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis "t"

زكاة الفطر	Ditulis	zakatul fitri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

-	ا	إ	ا
-	ا	إ	ا
-	ا	إ	ا

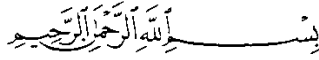
Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī karīm
dammaḥ + wawu mati فروض	ditulis	ū furūḍ

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaulun

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Selawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun disertasi ini merupakan kajian singkat tentang Pendekatan dan Aktualisasi Pendidikan Karakter pada PAUD: Kajian pada Penyelenggara PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan disertasi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Ketua dan Sekretaris Prodi Studi Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.Ag. dan Ibu Ro“fah M.SW, Ph.D., selaku Promotor,
6. Segenap dosen dan karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
7. Ibu Kepala Sekolah beserta ibu guru TK Islam Pelangi Anak Negeri dan TK Pedagogia UNY,
8. Orang tua tercinta yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa dan motivasi,
9. Istri tercinta Vevian Iderina, S.Pd.I., serta kedua anakku tercinta Nehan Syarif Pratama dan Rhea Azalea Latifa,

10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan disertasi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu,

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 01 Juni 2022

Penyusun,



Tri Mulat, M.Pd.I.

NIM. 153.0016.039



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
YUDISIUM.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
PENGESAHAN PROMOTOR.....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
ABSTRAK.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Teknik Analisis Data.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : KAJIAN KONSEPTUAL PENDIDIKAN KARAKTER PAUD	14
A. Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
B. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.....	15
1. Perkembangan Fisik Motorik.....	15
2. Perkembangan Kognitif.....	16
3. Perkembangan Sosioemosional.....	18
4. Perkembangan Bahasa.....	18
C. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	19
1. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter AUD.....	19
2. Hakikat Pendidikan Karakter.....	20
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	22

D. Pendekatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	23
1. Pendekatan Mikro Pendidikan Karakter.....	23
2. Pendekatan Meso Pendidikan Karakter.....	25
3. Pendekatan Makro Pendidikan Karakter	25
E. Tahapan Pembentukan Karakter	27
BAB III : PENDEKATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI	
TK PEDAGOGIA UNY DAN TK ISLAM	
PELANGI ANAK INDONESIA	29
A. Pendekatan Pendidikan Karakter di TK Pedagogia UNY.....	29
1. Gambaran Umum TK Pedagogia UNY.....	29
2. Pendekatan Mikro Pendidikan Karakter di TK Pedagogia UNY.....	34
3. Pendekatan Meso Pendidikan Karakter di TK Pedagogia UNY.....	49
4. Pendekatan Makro Pendidikan Karakter di TK Pedagogia UNY.....	60
B. Pendekatan Pendidikan Karakter di TK Islam Pelangi Anak Indonesia	80
1. Gambaran Umum TK Islam Pelangi Anak Indonesia.....	80
2. Pendekatan Mikro Pendidikan Karakter di TK Islam Pelangi Anak Indonesia	84
3. Pendekatan Meso Pendidikan Karakter di TK Islam Pelangi Anak Indonesia	95
4. Pendekatan Makro Pendidikan Karakter di TK Islam Pelangi Anak Indonesia	111
C. Pendekatan Pendidikan Karakter Ideal pada PAUD	123
1. Pendekatan Mikro Pendidikan Karakter	123
2. Pendekatan Meso Pendidikan Karakter.....	132
3. Pendekatan Makro Pendidikan Karakter	138

BAB IV : AKTUALISASI NILAI KARAKTER DI TK PEDAGOGIA UNY DAN TK ISLAM PELANGI ANAK INDONESIA	149
A. Aktualisasi Nilai Karakter di TK Pedagogia UNY	149
B. Aktualisasi Nilai Karakter di TK Islam Pelangi Anak Indonesia.	171
C. Perbedaan Nilai Karakter pada Lembaga PAUD	200
D. Aktualisasi Nilai Karakter Ideal pada Lembaga PAUD.....	203
1. Aktualisasi Kesadaran Diri (<i>Moral Knowing</i>)	203
2. Aktualisasi Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain (<i>Moral Feeling</i>).....	206
3. Aktualisasi Perilaku Pro Sosial (<i>Moral Action</i>)	208
E. Stadium Level Aktualisasi Nilai Karakter pada PAUD.....	211
1. <i>First Level</i> Karakter.....	211
2. <i>Middle Level</i> Karakter	215
3. <i>Top Level</i> Karakter	220
BAB V : PENUTUP	226
A. Kesimpulan	226
B. Saran-saran	232
C. Kata Penutup	234
DAFTAR PUSTAKA	235
LAMPIRAN & CV.....	242

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Grafik Keseimbangan *Soft Skills* dan *Hard Skills* Sesuai Jenjang, 14
- Gambar 2.2 Grafik Perkembangan Jaringan Otak Manusia Sesuai Tingkat Usia, 17
- Gambar 3.1 Peserta didik Tanya Jawab dengan Guru, 34
- Gambar 3.2 Pendampingan Peserta Didik untuk Mengidentifikasi dan Mencari Solusi atas Sebuah Masalah, 39
- Gambar 3.3 Pemberian Penghargaan kepada Peserta Didik, 42
- Gambar 3.4 Pendampingan Peserta Didik, 43
- Gambar 3.5 Guru Menginspirasi Siswa dengan Menggunakan Wayang, 46
- Gambar 3.6 Peserta Didik Diberikan Kebebasan Memilih Kegiatan Main, 47
- Gambar 3.7 Peserta Didik saling Membantu Saat Bermain *Puzzle*, 50
- Gambar 3.8 Anak saling Berbagi Makanan dengan Teman, 52
- Gambar 3.9 Anak Bermain secara Bergantian, 54
- Gambar 3.10 Pembelajaran di Tempat Tertentu Sesuai Tema Pembelajaran, 56
- Gambar 3.11 Peserta Didik Peduli Lingkungan dengan Merawat Tanaman di Sekitar Lembaga, 58
- Gambar 3.12 Anak saling Bekerja Sama dalam Bermain, 59
- Gambar 3.13 Keteladanan Pendidik dengan Membantu Membereskan Mainan setelah Selesai Digunakan, 61

- Gambar 3.14 Guru Menyambut Kedatangan Siswa dengan Berjabat Tangan, 65
- Gambar 3.15 Keteladanan Orang Tua kepada Anak dengan Kegiatan Membersihkan Halaman, 67
- Gambar 3.16 Praktik Salat Berjemaah, 71
- Gambar 3.17 Kerja Sama Lembaga dan Orang Tua dengan Mendampingi Anak pada Kegiatan *Field Trip*, 76
- Gambar 3.18 Anak Bermain APE Balok dari Hasil Kerja Sama Orang Tua dan Lembaga, 78
- Gambar 3.19 Hasil Kerja Sama dengan Kepolisian, 79
- Gambar 3.20 Anak Bermain Klasifikasi Balok sesuai Warna, 85
- Gambar 3.21 Anak Praktik Salat Berjemaah, 87
- Gambar 3.22 Anak Bersama-sama Membereskan Mainan setelah Selesai Digunakan, 89
- Gambar 3.23 Persiapan Kegiatan Main, 91
- Gambar 3.24 Anak Senam dengan Menirukan Video, 93
- Gambar 3.25 Pendidik Berdiskusi dengan Peserta Didik Terkait Kegiatan yang sedang Dilakukan, 95
- Gambar 3.26 Anak Menggambar Bebas sesuai Ide dan Gagasan, 97
- Gambar 3.27 Anak saling Berbagi Makanan dengan Teman, 98
- Gambar 3.28 Salah Satu Kegiatan Main yang Disediakan oleh Pendidik, 102
- Gambar 3.29 Kunjungan ke Kandang Sapi Perah, 103

- Gambar 3.30 Anak saling Bergaul Sesama Teman dalam Melakukan Kegiatan di Sekolah, 104
- Gambar 3.31 Anak Mandiri Menyelesaikan Tugas Menempel Kertas Warna, 106
- Gambar 3.32 Anak Mengecap Sesuai Pola, 107
- Gambar 3.33 Kegiatan Kunjungan ke Kantor Polisi, 108
- Gambar 3.34 Peserta Didik saling Bekerja Sama pada Kegiatan Main, 109
- Gambar 3.35 Kegiatan Peserta Didik saling Bermain Bergantian, 110
- Gambar 3.36 Pendidik Menyambut Kedatangan Siswa sebagai Salah Satu Contoh Keteladanan, 112
- Gambar 3.37 Anak Menyirami Tanaman, 113
- Gambar 3.38 Anak Menyirami Tanaman, 117
- Gambar 3.39 Kunjungan ke Tempat Manasik Haji dan Praktik Manasik Haji, 118
- Gambar 3.40 Peserta Didik Menyapu Membersihkan Halaman, 119
- Gambar 3.41 Kegiatan Akhir Tahun yang Melibatkan Peran Orang Tua, 121
- Gambar 3.42 Pertemuan Lembaga dengan Posyandu, 122
- Gambar 3.43 Kunjungan ke Tempat Rekreasi, 123
- Gambar 4.1 Anak Datang ke Sekolah Disambut oleh Guru, 151
- Gambar 4.2 Anak Menggambar Bebas, 152

- Gambar 4.3 Kegiatan Anak dan Orang Tua Persiapan *Field Trip*, 154
- Gambar 4.4 Guru Memberikan Penghargaan kepada Peserta Didik, 158
- Gambar 4.5 Guru Berdiskusi dengan Siswa Terkait Karakter Tokoh Wayang, 160
- Gambar 4.6 Anak sedang Bermain Balok Bersama Teman, 162
- Gambar 4.7 Anak sedang Menyelesaikan Salah Satu Kegiatan Main, 163
- Gambar 4.8 Anak Antre Cuci Tangan Menggunakan Sabun dengan Air Mengalir, 166
- Gambar 4.9 Pengenalan Budaya Daerah kepada Peserta Didik sebagai Salah Satu Cara untuk Memupuk Nasionalisme, 169
- Gambar 4.10 Pembiasaan Tanggung Jawab kepada Anak dengan Cara Menyirami Tanaman, 170
- Gambar 4.11 Anak Praktik Salat sebagai Salah Satu Stimulasi Karakter Religius, 172
- Gambar 4.12 Anak Membuka Bekal Makanan untuk Dibagikan ke Teman, 174
- Gambar 4.13 Anak Menyelesaikan Kegiatan Main Mewarnai, 176
- Gambar 4.14 Anak Bermain Bola sekaligus Diskusi dengan Guru, 178
- Gambar 4.15 Anak Mewarnai Gambar Beduk Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa, 179
- Gambar 4.16 Anak Membaca Buku Cerita untuk Menumbuhkan Gemar Membaca, 181

- Gambar 4.17 Anak Bermain Bersama untuk Menumbuhkan Karakter Bersahabat, 183
- Gambar 4.18 Anak saling Membantu pada Kegiatan Bermain Melewati Rintangan Tali, 184
- Gambar 4.19 Anak Bermain Balok Bersama Teman dengan saling Berbagi Mainan, 188
- Gambar 4.20 Anak Senam Mengikuti Irama dari Layar TV, 191
- Gambar 4.21 Anak Membereskan Buku setelah Selesai Digunakan untuk Melatih Tanggung Jawab, 193
- Gambar 4.22 Guru Membuka Pembelajaran Menggunakan Bahasa Jawa, 195
- Gambar 4.23 Anak dan Guru Membersihkan Lingkungan Sekolah, 197
- Gambar 4.24 Anak Bermain Rintangan Tali, 198
- Gambar 4.25 Guru sedang Memberikan Penjelasan Apersepsi Kegiatan Main, 212
- Gambar 4.26 Guru Memberikan Contoh Merawat Tanaman, 216
- Gambar 4.27 Peserta Didik Merawat Tanaman dengan Inisiatif Sendiri, 221
- Gambar 4.28 Anak Berbagi Makanan Tanpa Diperintah Guru, 223

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hak untuk memperoleh akses pendidikan yang berkualitas dan bermutu menjadi hak setiap warga negara. Akses Pendidikan yang dimaksudkan adalah hak kesempatan yang sama setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang layak.¹ Pendidikan masuk dalam ranah HAM yang dilindungi dan dijamin oleh undang-undang internasional maupun lokal negara Indonesia. Hukum internasional ingin memastikan bahwa seluruh anak di dunia mendapatkan hak pendidikan tanpa ada pengecualian. Di Indonesia terdapat hak pendidikan untuk seluruh rakyat Indonesia yang diatur dalam undang-undang dasar, terutama dalam pembukaan UUD 1945 alinea 4 serta dalam pasal 31 ayat 1.²

Lembaga pendidikan yang dikembangkan secara maksimal serta profesional tentunya akan memiliki lulusan yang memuaskan dalam segi kompetensi. Tentunya, lulusan semacam ini tidak terlepas dari peran dan dukungan orang tua serta masyarakat.³ Dukungan dan peran orang tua dan masyarakat sekitar dalam proses pendidikan menjadi kebutuhan dasar utama yang harus terpenuhi dalam menunjang perkembangan sosial emosional anak. Dengan adanya dukungan orang tua dan masyarakat, stimulasi pendidikan karakter pada anak usia dini dapat berjalan dengan baik.⁴ Keterlibatan masyarakat serta orang tua dalam mengembangkan lembaga PAUD

¹ Agung Nugroho dan Lia Mareza, "Model dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam *Setting* Pendidikan Inklusi," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 2, no. 2 (2016): 145–156.

² Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

³ Lokanath Mishra, "Parental Involvement in Early Childhood Care Educational: A Study," *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences* 2, no. 2 (2012): 22–27.

⁴ Mary M. Murray dan Erin M. Curran, "Learning Together with Parents of Children with Disabilities: Bringing Parent-Professional Partnership Education to a New Level," *Teacher Education and Special Education* 31, no. 1 (2008): 59–63.

menjadi penting untuk dilakukan karena akan memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan untuk anak.⁵ Dibalik keterlibatan orang tua dan masyarakat tentunya ada faktor lain yang dapat menyempurnakan suasana belajar mengajar yang menarik. Salah satunya adalah dengan memaksimalkan peran tenaga pendidik di lingkup sekolah.⁶ *Support* guru dapat memacu peserta didik menjadi makin aktif dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan belajar di kelas serta akan mampu untuk mengasah kemampuan kognitif peserta didik secara lebih maksimal.⁷

Stimulasi pendidikan karakter untuk peserta didik merupakan kebutuhan yang makin mendesak untuk dapat segera dipenuhi. Dalam konteks ini, seharusnya lembaga PAUD dapat mempersiapkan rangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan perilaku pendidikan karakter untuk peserta didik dengan lebih maksimal sehingga akan memberikan efek positif membentuk perilaku positif bagi peserta didik pada kemudian hari. Tujuan dari pendidikan karakter adalah mengantarkan siswa untuk dapat mempunyai kepribadian dan nilai-nilai karakter yang semestinya.⁸

Untuk dapat membentuk karakter peserta didik setidaknya dapat dilakukan melalui kegiatan internal dan eksternal lembaga. Proses stimulasi pendidikan karakter pada peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan keseharian dalam proses belajar mengajar di kelas, melalui budaya lembaga dan perilaku pembiasaan keseharian pada lembaga, serta dilakukan dengan melibatkan peran

⁵ Lisa M. Handyside, Mary M. Murray, dan Mariana Mereoiu, "Learning Together: Teachers and Families as Learning Communities," *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies* 3, no. 4 (2012): 438–443.

⁶ Wawancara dengan Kepala Lembaga TK Pedagogia UNY Ibu Nuwuningsih, M.Pd. pada hari Selasa, 14 Februari 2020, jam 09.34 di ruang Kepala Lembaga.

⁷ La Hadisi, "Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 2 (Juli-Desember 2015): 50–69.

⁸ Murniyetti, Engkizar, dan Fuady Anwar, "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter terhadap Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 2 (2016): 156–166.

masyarakat dan keluarga.⁹ Peran tenaga pendidik pada suatu lembaga tentunya diperuntukkan sebagai teladan yang seutuhnya dan peran itu ditunjukkan dalam bentuk tutur kata, sikap, dan perbuatan yang mampu mencerminkan nilai karakter yang baik.¹⁰

Pada konteks stimulasi pendidikan karakter pada sebuah lembaga tentunya tidak akan bisa lepas dari peran semua pihak dalam suatu lembaga. Peran kepala lembaga memiliki porsi yang banyak dalam mengambil keputusan terkait kebijakan dalam lembaga yang dipimpinnya. Tenaga pendidik berperan sebagai pelaksana visi misi dan tujuan dari sebuah rumusan kebijakan agar dapat diimplementasikan kepada peserta didik di kelas. Fasilitas pendidikan yang memadai akan memaksimalkan stimulasi penanaman nilai pendidikan karakter pada peserta didik. Aktivitas pada lingkup lembaga juga dapat memiliki peranan penting untuk dapat memaksimalkan pembentukan karakter pada peserta didik melalui program kegiatan serta perencanaan kegiatan main yang menarik untuk peserta didik.¹¹

Ki Hadjar Dewantara memberikan ruang dalam merancang stimulasi pendidikan karakter untuk peserta didik melalui trisentra pendidikan, yaitu dengan melibatkan peran keluarga, komunitas lingkungan lembaga, serta pergerakan. Dimulai dari lingkungan keluarga sebagai peletak karakter dasar, kemudian komunitas lingkungan lembaga atau perguruan sebagai tempat melatih intelektual sosial, dan juga pergerakan pemuda sebagai ajang menampilkan karakter anak didik sekaligus tempat mencetak

⁹ Binti Maunah, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa," *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 1 (2015): 90–101.

¹⁰ Rina Palunga dan Marzuki, "Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman," *Jurnal Pendidikan Karakter* 7, no. 1 (2017): 109–123.

¹¹ Novika Malinda Safitri, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMP N 14 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2015): 173–183.

karakter anak didik dengan tidak meninggalkan kontrol dari pendidik.¹²

Stimulasi nilai pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan baik apabila terdapat bimbingan serta pendampingan pada peserta didik secara berkelanjutan. Pendampingan dalam proses pembentukan karakter pada peserta didik akan maksimal apabila dilakukan secara terus-menerus serta menjalin kemitraan dengan pihak lain yang dapat menunjang stimulasi pendidikan karakter pada peserta didik.¹³ Hal ini diperlukan karena proses stimulasi dan pembentukan karakter pada peserta didik tidak hanya melalui lembaga sekolah saja, tetapi juga harus didukung sepenuhnya oleh pendidikan nonformal di masyarakat serta dukungan dari pemerintah.¹⁴

Peraturan Gubernur DIY Nomor 41 Tahun 2013 tentang Pusat Sumber Pendidikan Inklusif.¹⁵ Dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor: 188/0850 pada tanggal 10 Maret 2018, dari 64 lembaga di Kota Yogyakarta, yang terdaftar sebagai lembaga inklusi sebanyak 5 lembaga PAUD inklusi.¹⁶ Kemudian, pada tahun 2019, dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor: 188/1432 tanggal 30 Desember 2019, jumlahnya bertambah 3 sehingga menjadi 8 lembaga PAUD

¹² Agam Ibnu Asa, "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Driyarkara," *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 2 (2019): 245–258.

¹³ Rita Eka Izzaty, "Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini: Sudut Pandang Psikologi Perkembangan Anak," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 9 (2012).

¹⁴ Tri Ermayani, "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup," *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2015): 127–141.

¹⁵ Salinan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 41 Tahun 2013.

¹⁶ Salinan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor 188/0850 tentang Penetapan Lembaga Penyelenggara Inklusi Kota Yogyakarta Tahun 2018.

inklusi.¹⁷ Daftar PAUD tersebut antara lain adalah PAUD Komimo Wirobrajan, TK ABA Nitikan Umbulharjo, TK Baitul Ihsan Pakualaman, TK Pedagogia Mantrijeron, dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia Umbulharjo pada tahun 2018. Adapun pada tahun 2019, 3 lembaga PAUD tambahan tersebut adalah TK ABA AL-Furqon, TK ABA Lempuyangan, dan TK Trisula Perwari.¹⁸

Peneliti memfokuskan penelitian pada 2 lembaga, yaitu TK Pedagogia¹⁹ dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia.²⁰ Kedua lembaga dipilih karena kedua lembaga tersebut merupakan lembaga yang sudah lama menyelenggarakan pendidikan karakter. Kultur lembaga untuk pengembangan nilai pendidikan karakter melibatkan seluruh komponen serta diperkuat dengan kegiatan-kegiatan yang mampu menstimulasi pendidikan karakter dengan lebih maksimal. Pendidik dalam menstimulasi nilai pendidikan karakter pada peserta didik dilakukan dengan kegiatan pembiasaan melalui berbagai kegiatan, yaitu dengan kegiatan rutin yang dilakukan siswa secara terus-menerus dan konsisten setiap saat; melalui keteladanan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dan siswa dalam memberikan contoh melalui tindakan yang baik sehingga dapat menjadi panutan bagi siswa lain; dan dengan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter pada lembaga.²¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ Salinan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor 188/1432 tentang Penetapan Lembaga Penyelenggara Inklusi Kota Yogyakarta Tahun 2019.

¹⁸ Salinan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor 188/1432 tentang Penetapan Lembaga Penyelenggara Inklusi Kota Yogyakarta Tahun 2019.

¹⁹ Observasi pembelajaran di TK Pedagogia UNY pada hari Selasa, 04 Februari 2020, jam 10.12.

²⁰ Observasi pembelajaran di TK Pelangi Anak Indonesia pada hari Senin, 10 Februari 2020, jam 09.57.

²¹ Wawancara dengan guru TK Pedagogia Ibu Maria Widi Astuti, S.Psi. pada hari Rabu, 08 Januari 2020, jam 10.11.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini terfokus pada 3 substansi berikut.

1. Bagaimana pendekatan nilai karakter di TK Pedagogia UNY dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia?
2. Bagaimana anak usia dini mengaktualisasikan nilai karakter di TK Pedagogia UNY dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia?
3. Mengapa aktualisasi nilai pendidikan karakter berbeda di TK Pedagogia UNY dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia dan bagaimana implikasinya terhadap peserta didik?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan pendidikan karakter pada kedua lembaga serta bagaimana mengaktualisasikan pendidikan karakter di TK Pedagogia UNY dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Secara Teoretis

Penelitian ini menambah referensi keilmuan serta wawasan dalam penggunaan pendekatan yang tepat dalam penyelenggaraan pendidikan karakter pada lembaga PAUD.

b. Secara Praktis

Penelitian ini menunjang informasi terkait pendekatan pendidikan karakter di lembaga dan pada lingkungan masyarakat serta keluarga pada umumnya serta dapat menambah referensi penyelenggaraan pendidikan karakter bagi lembaga pada khususnya serta dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah untuk akademisi dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dan letak perbedaan dari penelitian sebelumnya bisa dipahami dari penjelasan berikut.

1. Penelitian Yenni Fitra Surya dengan judul penelitian “Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini” menyimpulkan bahwa pendidikan karakter diperoleh dari kompetensi manusia paling dasar, yaitu memanusiakan manusia. Penelitian ini menekankan pada humanisasi manusia, pemberdayaan, dan pembudayaan.²²
2. Penelitian Ditha Prasanti dan Dinda Rakhma Fitriani dengan judul “Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas)” menyimpulkan bahwa pembentukan karakter anak usia dini diawali dari lingkup keluarga, lembaga, dan komunitas anak yang meliputi komunitas anak di rumah.²³
3. Penelitian Lenny Nuraeni, Andrisyah, dan Rita Nurunnisa dengan judul penelitian “Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini” menarik kesimpulan bahwa program lembaga ramah anak relevan dalam pembentukan pendidikan karakter anak usia dini secara signifikan.²⁴

²² Yenni Fitra Surya, “Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 52–61.

²³ Ditha Prasanti dan Dinda Rakhma Fitriani, “Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas),” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018): 13–19.

²⁴ Lenny Nuraeni, Andrisyah, dan Rita Nurunnisa, “Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 20–29.

4. Penelitian Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari dengan judul penelitian “Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*)” menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran sentra BCCT efektif dalam pembentukan pendidikan karakter anak usia dini.²⁵
5. Penelitian Ifina Trimuliana, Nurbiana Dhieni, dan Hapidin dengan judul penelitian “Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter” menemukan bahwa perilaku religius yang tersirat dalam perilaku keseharian anak dapat mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini secara maksimal.²⁶

Letak perbedaan penelitian ini terlihat pada bentuk pendekatan yang ditawarkan pada lembaga dalam pembentukan karakter siswa di TK Pedagogia UNY dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia. Hal inilah yang menjadikan perbedaan mendasar dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting untuk dapat dikaji lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh dari lapangan untuk menyusun penelitian ini. Deskriptif kualitatif menggambarkan fakta yang ditemukan di lapangan dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang muncul selama proses penelitian.²⁷ Penelitian ini

²⁵ Veny Iswantinegtyas dan Widi Wulansari, “Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circle Time*),” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 110–116.

²⁶ Ifina Trimuliana, Nurbiana Dhieni, dan Hapidin, “Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 570–577.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 13.

menggunakan pendekatan fenomenologi yang digali dari fenomena yang terjadi pada lembaga saat penelitian berlangsung.

Dari judul penelitian “Pendekatan dan Aktualisasi Pendidikan Karakter pada PAUD: Kajian pada TK Pedagogia UNY dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia”, penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang mengali peranan lembaga terhadap pendidikan karakter di dua lembaga yang berbeda. Pengambilan dua lembaga ini bukan sebagai pembanding, melainkan sebagai penyempurna penelitian agar dapat terlihat secara jelas implementasi pendidikan karakter di masing-masing lembaga PAUD. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berjenis deskriptif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling*.²⁸ Sampel dipilih sebagai sumber informasi yang akan diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang terpilih adalah 2 lembaga dari jumlah total populasi 6 lembaga penyelenggara inklusi di Kota Yogyakarta. Lembaga tersebut adalah TK Pedagogia UNY dan TK Islam Pelangi Anak Indonesia. Lembaga ini juga merupakan dua lembaga PAUD inklusi di Yogyakarta yang merupakan pionir rujukan awal dalam hal penyelenggaraan pendidikan inklusi serta merupakan lembaga yang mendekati lengkap terkait 8 standar pendidikannya. Jadi, persepsi kepala lembaga ini terhadap pendidikan karakter sangat penting untuk digali. Peneliti mengamati penuh terkait fenomena-fenomena yang terjadi sebagai cara untuk mengumpulkan data valid dari lembaga.

3. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian diperoleh di lapangan pada saat observasi sedang berlangsung.³⁰ Sumber utama data

²⁸ *Ibid.*, 14.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 101–102.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

penelitian kualitatif berupa kata verbal dan aktivitas tindakan serta ditambah dengan dokumentasi.³¹ Sumber data diperoleh dari responden dengan teknik wawancara mendalam untuk menggali informasi yang valid terkait topik penelitian yang dibahas, yaitu terkait pendidikan karakter AUD. Dalam bahasa lain dapat diartikan sebagai responden yang diwawancarai digali keterangan secara mendalam.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi dua aspek.

- a. Data primer diambil langsung di tempat penelitian atau lapangan.³² Data diperoleh dari hasil mengamati atau mewawancarai secara mendalam. Peneliti dilakukan untuk menggali informasi langsung terkait kebijakan pendidikan karakter dan implementasi pendidikan karakter pada kedua lembaga.
- b. Data sekunder yang diambil dari dokumen lembaga selama proses penelitian berlangsung dengan dikuatkan dengan literatur dan jurnal dari berbagai sumber referensi terpercaya.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses menggali dan mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode wawancara mendalam, dokumentasi, serta observasi.³³

a. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung, yaitu dengan pengamatan secara sistematis terkait fenomena yang sedang diteliti.³⁴ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dengan cara mengamati, menyerap informasi, serta mencatat secara langsung kondisi dari objek

³¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 112.

³² S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 71.

³³ *Ibid.*, 180.

³⁴ *Ibid.*, 128

penelitian, letak geografis, dan cara-cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada masing-masing lembaga.

b. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam merupakan percakapan dengan tujuan tertentu untuk menggali keterangan dengan cara tanya jawab kepada orang yang sedang diwawancarai secara mengalir tanpa harus menggunakan pedoman khusus. Ciri khas dari wawancara mendalam ini adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan responden atau informan.³⁵ Metode ini digunakan untuk menggali informasi data mendalam dari narasumber yang mencakup kepala lembaga, pendidik, dan orang tua anak pada setiap lembaga.

c. Dokumentasi

Penelitian ini banyak mengambil dokumentasi dari objek penelitian serta beberapa data yang akan diambil pada saat peneliti melakukan penelitian. Dokumentasi juga digunakan pada saat proses pembelajaran yang diabadikan melalui rekaman video dan foto terkait proses penelitian dan implementasi pendidikan inklusi pada masing-masing lembaga.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara terus-menerus dengan tingkat interaktif tinggi sehingga tuntas tanpa ada yang terlewatkan.³⁶ Tahap untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data dari temuan di lapangan. Data kemudian disusun pada tema atau pokok masalah utama di lapangan. Proses tersebut akan

³⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 246.

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan.³⁷ Proses setelah data diambil dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi di lapangan adalah dengan memindahkan ke dalam rekaman data.

b. Penyajian Data

Data yang telah selesai diambil akan dideskripsikan dengan narasi terstruktur sehingga akan mudah dipahami oleh pembaca.³⁸ Proses tersebut akan bisa mendapatkan kesimpulan sementara berupa indikator-indikator mendasar tentang pendidikan karakter yang sedang berjalan pada kedua lembaga.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari data lengkap penelitian berupa hasil dari wawancara mendalam, observasi, serta didukung dengan dokumentasi. Proses memperoleh kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung mulai dari awal hingga akhir penelitian.³⁹ Kesimpulan memuat temuan terbaru yang tidak pernah ada sebelumnya. Temuan berupa deskripsi dan gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas. Setelah diteliti, deskripsi dari objek tersebut akan menjadi jelas berbentuk teori, sebab akibat, ataupun interaktif hipotesis.⁴⁰ Kesimpulan penelitian merupakan teori baru karena sejauh ini belum ada yang meneliti dan menelaah terkait pendekatan pendidikan karakter pada lembaga PAUD.

d. Pengecekan Keabsahan Data

Data dapat dikatakan valid apabila data yang digali selaras antara laporan penelitian dan objek penelitian.⁴¹ Triangulasi data digunakan untuk menguji keabsahan data, yang digunakan sebagai filter untuk pengecekan data dari data

³⁷ *Ibid.*, 247.

³⁸ *Ibid.*, 249.

³⁹ *Ibid.*, 252.

⁴⁰ *Ibid.*, 253.

⁴¹ *Ibid.*, 119.

observasi yang telah diperoleh sebelumnya di lapangan.⁴² Triangulasi sumber dilakukan kepada kedua kepala lembaga dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis. Dalam penyusunan disertasi ini, secara garis besar dibagi ke dalam tiga bagian. BAB I disertasi ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan. BAB II merupakan landasan teori yang berisi tentang kajian konseptual pendidikan karakter PAUD yang meliputi pendidikan anak usia dini, karakteristik perkembangan anak usia dini, pendidikan karakter anak usia dini, dan model pendidikan karakter. BAB III berisi tentang paparan data dan analisis penelitian pada pendekatan pendidikan karakter di lembaga. Pembahasannya memuat tentang pendekatan pendidikan karakter, proses penanaman pendidikan karakter, temuan (*novelty*) pendekatan nilai pendidikan karakter, serta pendekatan ideal nilai pendidikan karakter pada PAUD. BAB IV disertasi ini masih berisi tentang paparan data dan analisis penelitian yang membahas tentang proses pendidikan karakter di masing-masing lembaga, di antaranya memuat secara rinci tentang proses pendidikan karakter di TK Pedagogia UNY dan TK Pelangi Anak Indonesia, pendidikan karakter ideal pada lembaga PAUD, dan stadium level pendidikan karakter pada PAUD. Bab V adalah bagian penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan yang merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penutup berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biografi penulis.

⁴² *Ibid.*, 273.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang pendekatan dan aktualisasi pendidikan karakter pada penyelenggara PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendekatan pendidikan karakter pada lembaga dilakukan dengan menggunakan pendekatan mikro, meso, dan makro.
 - a. Pendekatan mikro pendidikan karakter anak usia dini pada PAUD meliputi ranah keterampilan berpikir kritis dan keterampilan mengatasi masalah. Keterampilan berpikir kritis di antaranya adalah kegiatan mengamati; bertanya; mengumpulkan informasi; mengasosiasikan pengetahuan; mengomunikasikan pengetahuan; mencari alasan; mencoba memperoleh informasi yang benar; mencari kejelasan dari pernyataan dan pertanyaan; mencari alternatif terbaik dan bersikap terbuka; serta menggunakan sumber daya yang dapat dipercaya. Adapun untuk keterampilan mengatasi masalah meliputi identifikasi masalah; mencari solusi dari masalah; memberikan dukungan (*scaffolding*); memberikan penghargaan; menanamkan nilai religius dan prinsip moral; serta cara mengatasi konflik. Pada aspek fasilitasi nilai meliputi menata alat dan bahan untuk menstimulasi pemikiran dan keingintahuan; memberikan inspirasi awal; memberikan dukungan penguatan dan perluasan ide; memberikan kebebasan dan otonomi; meningkatkan hubungan pendidik dan peserta didik; membantu memperjelas pemahaman; menolong mengamalkan nilai secara konsisten; membantu berpikir lebih jauh tentang nilai; menemukan wawasan dan menerima nilai dari orang lain; serta memahami pikiran dan perasaan peserta didik.

- b. Pendekatan meso pendidikan karakter anak usia dini pada PAUD meliputi inkulkasi nilai, di antaranya peduli dengan teman dan lingkungan; bekerja sama dan tolong-menolong; main secara bergantian; menghargai pendapat dan pandangan orang lain; berlaku adil dan membuat aturan serta konsekuensi; komunikasi dan menjaga hubungan baik; berperilaku sesuai aturan; dan menciptakan kondisi pengalaman sosial emosional yang kondusif. Lingkungan nilai meliputi menggunakan ruangan atau tempat di lingkungan sekitar lembaga; memanfaatkan makhluk hidup di lingkungan sekitar lembaga; memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar lembaga; dan kunjungan ke tempat-tempat tertentu sesuai dengan tema kurikulum. Pada komunitas nilai meliputi peduli dengan teman dan lingkungan sekitar; saling tolong-menolong; saling bekerja sama; dan main secara bergantian.
- c. Pendekatan makro pendidikan karakter anak usia dini pada PAUD meliputi keteladanan nilai yang mencakup dua aspek, yaitu keteladanan dari pendidik dan orang tua. Keteladanan pendidik meliputi keteladanan berbuat jujur, disiplin dalam menjalankan tugas, akhlak mulia, keteladanan bersikap dan bertingkah laku dalam keseharian. Keteladanan orang tua meliputi keteladanan tentang kejujuran, tanggung jawab, praktik ibadah, dan pembiasaan perilaku baik dalam keseharian. Fasilitasi nilai meliputi menata alat dan bahan untuk menstimulasi pemikiran dan keingintahuan; memberikan inspirasi awal; memberikan dukungan penguatan dan perluasan ide; memberikan kebebasan dan otonomi; meningkatkan hubungan pendidik dan peserta didik; membantu memperjelas pemahaman; menolong mengamalkan nilai secara konsisten; membantu berpikir lebih jauh tentang nilai; menemukan wawasan dan menerima nilai dari orang lain; serta memahami pikiran dan perasaan peserta

didik. Perilaku keagamaan meliputi perilaku ibadah terhadap ciptaan Tuhan YME melalui dialog, dongeng, dan cerita nilai-nilai kebaikan; perilaku baik nilai agama terhadap sesama manusia; mengucapkan dan menghafal doa sesuai agama yang dianut; menirukan praktik ibadah pada lingkup keseharian; berperilaku menghormati orang yang lebih tua; bersikap jujur pada segala hal; mengenal makhluk ciptaan Tuhan YME; berperilaku baik terhadap makhluk ciptaan Tuhan YME; mengucapkan dan menjawab salam; mengenalkan tempat ibadah sesuai agama; menolong teman; dan saling menghormati segala perbedaan. Kerja sama lembaga dengan orang tua dapat dilakukan pada ranah organisasi yang diakomodasi melalui komite sekolah dan perkumpulan orang tua siswa dengan melibatkan orang tua siswa di dalam struktur tersebut. Kerja sama pada ranah perencanaan dapat diwujudkan dengan melibatkan orang tua dalam penyusunan program kerja tahunan. Kegiatan insidental melibatkan orang tua siswa pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga. Kerja sama dalam ranah pembelajaran dapat dilakukan oleh orang tua untuk membantu menjelaskan terkait materi yang akan diajarkan oleh siswa. Bentuk kerja sama lembaga dengan masyarakat sekitar dapat dilakukan dengan, misalnya, kegiatan yang berkaitan dengan keamanan lingkungan lembaga, penyediaan akses kesehatan untuk peserta didik, pengadaan barang, penyediaan kelengkapan peralatan permainan edukatif sebagai penunjang belajar mengajar di dalam kelas. Kerja sama terkait keamanan lingkungan lembaga dengan melibatkan *stakeholder* pada lembaga. Kerja sama terkait penyediaan akses kesehatan dengan kegiatan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit. Kerja sama pada ranah pengadaan alat permainan edukatif dengan memanfaatkan bahan-bahan yang diambil dari

lingkungan sekitar lembaga. Bentuk kerja sama lembaga dengan kemitraan dapat dilakukan dengan memperluas jaringan kemitraan. Kemitraan yang dijalin adalah kemitraan dengan fasilitas kesehatan, fasilitas publik, museum, pusat pelatihan olahraga, serta instansi terkait, seperti pemerintah, polisi, TNI, dan puskesmas maupun rumah sakit mitra. Kemitraan dengan rumah sakit ataupun puskesmas diwujudkan dengan kegiatan pemeriksaan rutin kesehatan siswa dan guru setiap 1 bulan sekali. Kemitraan dengan TNI maupun Polri diwujudkan dengan kegiatan penyuluhan terkait program kegiatan perilaku keselamatan dan kedisiplinan siswa.

2. Aktualisasi pendidikan karakter di TK Islam Pelangi Anak Indonesia dan TK Pedagogia UNY lebih banyak diberikan dengan cara keteladanan dan pembiasaan. Pendidikan karakter yang ditanamkan pada lembaga mencakup 18 pilar pendidikan karakter sesuai dengan ketentuan Kemendiknas, tetapi dapat dikategorikan dalam 5 karakter utama, yaitu nilai karakter religius, karakter nasionalisme, karakter mandiri, karakter gotong royong, serta karakter integritas. Nilai karakter religius untuk anak usia dini meliputi iman kepada Tuhan YME; mampu melaksanakan ajaran agama yang dianut secara benar; serta sikap toleransi antarsesama manusia. Karakter nasionalisme meliputi setia kepada bangsa dan negara Indonesia, peduli dan memberikan penghargaan tinggi terhadap bahasa, bangsa, dan negara. Karakter ini dicontohkan melalui kegiatan lomba setiap 17 Agustus, cinta tanah air, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, dan demokratis. Karakter mandiri direalisasikan dengan tidak bergantung pada orang lain dan selalu berusaha menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sendiri. Contoh karakter mandiri adalah mampu mandi dan memakai baju sendiri. Kreatif, rasa ingin tahu, dan gemar membaca. Karakter gotong royong yang harus ditumbuhkan untuk anak usia dini terbagi dalam tiga hal, yakni bekerja sama; menjalin

komunikasi dan persahabatan; memberi bantuan pertolongan pada yang membutuhkan. Contohnya adalah menolong teman yang membutuhkan bantuan. Karakter yang dapat diajarkan antara lain adalah bersahabat, peduli sosial, serta menghargai prestasi sesama teman. Karakter integritas yang harus dikuatkan untuk anak usia dini meliputi nilai karakter dapat dipercaya, jujur, cinta damai, disiplin, kerja keras, dan tanggung jawab.

3. Aktualisasi pendidikan karakter dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu kesadaran diri (*moral knowing*), rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain (*moral feeling*), dan perilaku pro sosial (*moral action*). Kesadaran diri meliputi karakter religius, jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, dan kreatif. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain meliputi toleransi terhadap sesama, cinta damai, rasa ingin tahu, tanggung jawab, gemar membaca, dan cinta tanah air. Pada perilaku pro sosial, pendidikan karakter dapat dijabarkan melalui pendidikan karakter bersahabat, demokratis, menghargai prestasi, peduli lingkungan sekitar, peduli sosial, dan semangat kebangsaan.
4. Stadium level aktualisasi pendidikan karakter pada PAUD dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan, yaitu *first level* karakter, *middle level* karakter, dan *top level* karakter. Pada aktualisasi *first level* karakter kesadaran diri (*moral knowing*), aspek karakter religius, jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, dan kreatif belum mampu diserap dan diaplikasikan dengan baik oleh peserta didik dalam kegiatan keseharian. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain (*moral feeling*) pada *first level* karakter aspek karakter toleransi, cinta damai, rasa ingin tahu, tanggung jawab, gemar membaca, dan cinta tanah air belum mampu diserap dan diaplikasikan dengan baik oleh peserta didik. Perilaku pro sosial (*moral action*) pada *first level* karakter aspek karakter bersahabat, demokratis, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan semangat kebangsaan belum

mampu diserap dan diaplikasikan dengan baik oleh peserta didik.

Pada aktualisasi *middle level* karakter kesadaran diri (*moral knowing*), aspek karakter religius, jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, dan kreatif sudah mampu diserap dengan baik oleh peserta didik, tetapi dalam mengaplikasikan nilai masih membutuhkan bimbingan dan bantuan pihak lain. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain (*moral feeling*) pada *middle level* karakter aspek karakter toleransi, cinta damai, rasa ingin tahu, tanggung jawab, gemar membaca, dan cinta tanah air sudah mampu diserap dengan baik oleh peserta didik, tetapi dalam mengaplikasikan nilai masih membutuhkan bimbingan dan bantuan pihak lain. Perilaku pro sosial (*moral action*) pada *middle level* karakter aspek karakter bersahabat, demokratis, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan semangat kebangsaan sudah mampu diserap dengan baik oleh peserta didik, tetapi dalam mengaplikasikan nilai masih membutuhkan bimbingan dan bantuan pihak lain.

Pada aktualisasi *top level* karakter kesadaran diri (*moral knowing*), aspek karakter religius, jujur, mandiri, disiplin, kerja keras, dan kreatif sudah mampu diserap dengan baik oleh peserta didik dan dalam mengaplikasikan nilai sudah tidak membutuhkan bimbingan dan bantuan pihak lain. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain (*moral feeling*) pada *top level* karakter aspek karakter toleransi, cinta damai, rasa ingin tahu, tanggung jawab, gemar membaca, dan cinta tanah air sudah mampu diserap dengan baik oleh peserta didik dan dalam mengaplikasikan nilai sudah tidak membutuhkan bimbingan dan bantuan pihak lain. Perilaku pro sosial (*moral action*) pada *top level* karakter aspek karakter bersahabat, demokratis, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan semangat kebangsaan sudah mampu diserap dengan baik oleh peserta

didik dan dalam mengaplikasikan nilai sudah tidak membutuhkan bimbingan dan bantuan pihak lain.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pendekatan dan aktualisasi pendidikan karakter pada penyelenggara PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta.

1. Kepada Pendidik dan Lembaga Penyelenggara PAUD Inklusi di Kota Yogyakarta
 - a. Hendaknya pendidik dapat menghadirkan pendidikan karakter melalui pendekatan komprehensif meliputi inkulkasi nilai, keteladanan nilai, fasilitasi nilai, pengembangan keterampilan hidup (*soft skills*), lingkungan nilai, komunitas nilai, dan keagamaan nilai yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter pada lembaga yang meliputi keimanan, praktik ibadah, dan pembiasaan berperilaku baik terhadap sesama manusia.
 - b. Hendaknya pendidik dapat menghadirkan pendidikan karakter yang mencakup kesadaran diri (*moral knowing*), rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain (*moral feeling*), dan perilaku pro sosial (*moral action*), yang sekaligus mampu menghadirkan pendidikan karakter pada *top level*, yang pada pelaksanaannya sudah dapat diserap dengan baik oleh peserta didik serta mampu diaplikasikan dalam perilaku keseharian peserta didik.
 - c. Hendaknya pendidik dan kepala sekolah membuat rencana pembelajaran yang menyenangkan sesuai kemampuan dan kebutuhan siswa; mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia; dan senantiasa melakukan inovasi dalam mengembangkan kreativitasnya guna meningkatkan kualitas pengajaran; serta senantiasa meningkatkan profesionalisme berkelanjutan dengan

mencari dan menggali ilmu pengetahuan sesuai dengan tugas dan kewajibannya.

2. Kepada Pemerintah Kota Yogyakarta
 - a. Hendaknya pemerintah Kota Yogyakarta, khususnya Dinas Pendidikan, dapat menambah unit pelayanan terpadu atau *resource center* untuk sekolah PAUD agar dapat melayani masyarakat dengan lebih maksimal.
 - b. Hendaknya pemerintah Kota Yogyakarta memberikan pelatihan berjenjang dan terstruktur untuk belajar konsep dan teknis tentang pengelolaan lembaga, terutama pada proses penanaman pendidikan karakter pada PAUD di Kota Yogyakarta yang dapat dilakukan secara bertahap.
 - c. Hendaknya pemerintah Kota Yogyakarta menambah alokasi pendidik PAUD dengan diusulkan melalui CPNS daerah, tenaga kontrak, maupun P3K.
3. Kepada Pemerintah Pusat
 - a. Hendaknya pemerintah pusat mampu mengalokasikan dana khusus yang termuat dalam APBN untuk penunjang pengembangan pembelajaran pada lembaga PAUD.
 - b. Hendaknya pemerintah pusat segera membuat standar nasional tentang penyelenggaraan sekolah PAUD inklusi yang memuat kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD inklusi di Indonesia.
 - c. Hendaknya pemerintah pusat melalui BAN PAUD PNF mampu mengakomodasi penilaian akreditasi khusus untuk sekolah inklusi agar standar pendidikan yang dicapai sekolah inklusi tidak disamakan dengan sekolah umum.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, rasa syukur yang luar biasa penulis ucapkan kepada Allah Swt. Berkat rida-Nya, akhirnya disertasi ini dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Meskipun pembuatan disertasi ini penuh dengan perjuangan dan pengorbanan, baik tenaga maupun materi, penulis

menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari kata “sempurna” karena tidak ada yang sempurna, kecuali Allah Swt. Oleh sebab itulah, penulis sangat mengharapkan adanya saran-saran yang konstruktif agar disertasi ini menjadi lebih baik. Semoga disertasi ini dapat memberikan banyak manfaat serta bisa menjadi ladang amal kebaikan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang lain, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dan Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Wudya, 2011.
- Arifin, Ar-Raisul Karama, dan Nur Ainy Fardana. “Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran.” *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* 3, no. 3 (2014): 188–198.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asa, Agam Ibnu. “Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Driyarkara.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 2 (2019): 245–258.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Pendidikan yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Direktorat Pembinaan PKLK Pendidikan Dasar. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Direktorat Pendidikan Luar Biasa. *Mengenal Pendidikan Terpadu*. Buku 1. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. *Aktualisasi Pendidikan Karakter: Mengawal Masa Depan Moralitas Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Ermayani, Tri. “Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2015): 127–141.
- Eskey, Kenneth. “Code Blue’: A Health Emergency for American Teenagers.” *The Times Union*, 9 Juni 1990, 1.

- Fitri, Agus Zainul. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fullan, Michael G. (ed.). *The Moral Imperative of School Leadership*. California: Corwin Press, Inc., 2003.
- Hadisi, La. "Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini." *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 2 (Juli-Desember 2015): 50–69.
- Handyside, Lisa M., Mary M. Murray, dan Mariana Mereoiu. "Learning Together: Teachers and Families as Learning Communities." *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies* 3, no. 4 (2012): 438–443.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Hurlock, Elizabet B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Izzaty, Rita Eka. "Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini: Sudut Pandang Psikologi Perkembangan Anak." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 9 (2012).
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010.
- Koesoema A., Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif, 1974.

- Maunah, Binti. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 1 (2015): 90–101.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation, 2003.
- Mishra, Lokanath. "Parental Involvement in Early Childhood Care Educational: A Study." *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences* 2, no. 2 (2012): 22–27.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Monks, F.J., A.M.P. Knoers, dan Siti Rahayu Haditono. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press, 1992.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik: Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orangtua*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Murniyetti, Engkizar, dan Fuady Anwar. "Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter terhadap Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, no. 2 (2016): 156–166.
- Murray, Mary M., dan Erin M. Curran. "Learning Together with Parents of Children with Disabilities: Bringing Parent-Professional Partnership Education to a New Level." *Teacher Education and Special Education* 31, no. 1 (2008): 59–63.

- Mussen, Paul Henry, dkk. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Terj. F.X. Budiyanto, Gianto Widiyanto, dan Arum Gayatri. Jakarta: Arcan, 1994.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nugroho, Agung, dan Lia Mareza. “Model dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa 2*, no. 2 (2016): 145–156.
- Nuraeni, Lenny, Andrisyah, dan Rita Nurunnisa. “Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4*, no. 1 (2020): 20–29.
- Palunga, Rina, dan Marzuki. “Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman.” *Jurnal Pendidikan Karakter 7*, no. 1 (2017): 109–123.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.
- Prasanti, Ditha, dan Dinda Rakhma Fitriani. “Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas).” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2*, no. 1 (2018): 13–19.
- Purnamasari, Ariavita. *Kamus Perkembangan Bayi & Balita*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rahman, Hibana S. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- Safitri, Novika Malinda. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMP N 14 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Karakter* 5, no. 2 (2015): 173–183.
- Salinan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 41 Tahun 2014
- Salinan Surat Keputusan tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Inklusi Kota Yogyakarta Tahun 2014.
- Salinan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Nomor Salinan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
- Salinan UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Samani, Muchlas, dan Haryanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Santrock, John W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Ed. ke-11. Terj. Mila Rachmawati dan Anna Kuswati. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Santut, Khatib Ahmad. *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Subiyantoro. "Pengembangan Pola Pendidikan Nilai Humanis-Religius pada Diri Siswa Berbasis Kultur Madrasah di MAN Wates 1 Kulon Progo." *Disertasi*, PPs UNY, 2010.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumarni. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Lentera, 2015.
- Supiana. *Mozaik Pemikiran Islam: Bunga Serampai Pemikiran Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ditjen Dikti, 2011.
- Surya, Yenni Fitra. "Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21 pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 52–61.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda, 2004.
- Zuchdi, Darmiyati, dkk. *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.

Terwawancara

1. Ibu Maria Widi Astuti, S.Psi., guru TK Pedagogia, Rabu, 08 Januari 2020, Kamis, 09 Januari 2020, dan Rabu, 11 Maret 2020.
2. Ibu Juwarni, S.Psi., guru TK Pedagogia, Rabu, 08 Januari 2020, Kamis, 09 Januari 2020, dan Rabu, 26 Februari 2020,
3. Ibu Wihandarti Agustina, S.Pd., S.Pd., guru TK Pedagogia, Jumat, 10 Januari 2020 dan Kamis, 16 Januari 2020.
4. Ibu Octavia Sinta Widyaningrung, S.Pd., guru TK Pedagogia, Jumat, 10 Januari 2020 dan Kamis, 16 Januari 2020.
5. Ibu Titin Lastutiasih, S.Pd., guru TK Pedagogia, Senin, 13 Januari 2020, Rabu, 15 Januari 2020, Kamis, 16 Januari 2020, Jumat, 13 Maret 2020